



## Kayu bundar daun lebar – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	iii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Klasifikasi .....	1
5 Persyaratan .....	2
6 Penandaan .....	2
Lampiran A (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar .....	4
Lampiran B (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis eboni ( <i>Diospyros spp.</i> ).....	9
Lampiran C (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis gmelina ( <i>Gmelina arborea</i> ) dan akasia ( <i>Acacia spp.</i> ).....	10
Lampiran D (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni ( <i>Swietenia spp.</i> ).....	11
Lampiran E (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala ( <i>Altingia excelsa</i> ) dan puspa ( <i>Schima wallichii</i> ).....	14
Lampiran F (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sengon/albisia ( <i>Paraserianthes falcataria / Albizia chinensis / Enterolobium spp.</i> ) dan jabon ( <i>Anthocephalus cadamba</i> ).....	16
Lampiran G (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling ( <i>Dalbergia latifolia</i> Roxb.).....	17
Lampiran H (informatif) Daftar jenis kayu bundar daun lebar lainnya.....	20
Tabel 1 – Tanda mutu pada kayu .....	3
Tabel A.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar sortimen KBK .....	4
Tabel A.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar sortimen KBS dan KBB .....	5
Tabel A.3 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBK.....	6
Tabel A.4 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBS dan KBB.....	7
Tabel B.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis eboni ( <i>Diospyros spp.</i> ).....	9
Tabel C.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis gmelina ( <i>Gmelina arborea</i> ) dan akasia ( <i>Acacia spp.</i> ) .....	10
Tabel D.1 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBK.....	11
Tabel D.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBS/KBB....	12

Tabel E.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala dan puspa sortimen KBK..... 14

Tabel E.2 – Persyaratan mutu kayu bundar rasamala dan puspa sortimen KBB dan KBS... 15

Tabel F.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sengon dan jabon..... 16

Tabel G.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBK ..... 17

Tabel G.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBS/KBB ..... 18

Tabel H.1 – Daftar jenis kayu bundar daun lebar lainnya ..... 20



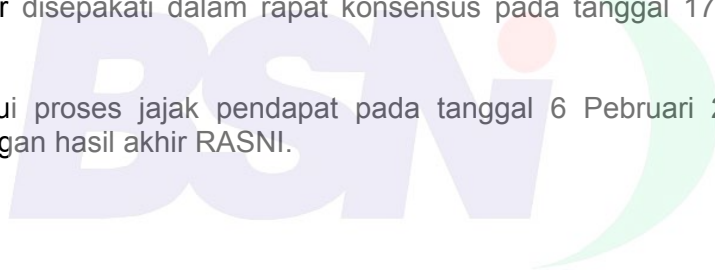
## Prakata

Standar ini menggantikan SNI 01-0193-2006, *Kayu bundar eboni*; dan SNI 01-0194-2006, *Kayu bundar kuku*; SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*; SNI 01-5007.4-2000, *Kayu bundar rimba sortimen KBB*; SNI 01-5007.5-2000, *Kayu bundar rimba sortimen KBS*; SNI 01-5007.6-2000, *Kayu bundar sungkai*; SNI 01-5007.7-2000, *Kayu bundar merbau*; SNI 01-5007.8-2000, *Kayu bundar perupuk*; SNI 01-5007.9-2000, *Kayu bundar gmelina dan akasia mangium*; SNI 01-5007.10-2000, *Seratus jenis kayu bundar rimba*; SNI 01-5007.12-2001, *Kayu bundar sonokeling dan sonokembang*; SNI 01-5007.13-2001, *Kayu bundar mahoni*; SNI 01-5007.14-2001, *Kayu bundar rasamala*; SNI 01-5007.16-2001, *Kayu bundar sengon dan jaboron*.

Standar ini disusun karena adanya perkembangan teknologi di lapangan dan penyederhanaan jumlah standar yang ada. Dengan adanya standar ini, maka klasifikasi, persyaratan dan penandaan yang terdapat pada standar tersebut di atas sudah tidak berlaku lagi.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis (PT) 79-01 Hasil Hutan Kayu, telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 17 Juli 2008 di Bogor.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 6 Pebruari 2009 sampai dengan 6 April 2009 dengan hasil akhir RASNI.





## Kayu bundar daun lebar – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan dan penandaan kayu bundar daun lebar selain jati.

### 2 Acuan normatif

Acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya).

SNI 5007.2, *Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba.*

SNI 01–5010.6–2003, *Pendukung di bidang kehutanan - Bagian 6: Pencegahan serangan jamur biru pada kayu bundar dan kayu gergajian.*

SNI 7533.1-2010, *Kayu bundar – Bagian 1: Istilah dan definisi.*

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **kayu bundar daun lebar**

jenis-jenis kayu dari kelas Dicotyledonae yang termasuk subdivisi *Angiospermae* selain jati

#### 3.2

##### **kayu bundar daun lebar lainnya**

kayu bundar daun lebar yang jenisnya seperti tercantum pada Lampiran H

**CATATAN** Istilah dan definisi lainnya sesuai dengan SNI 7533.1-2010.

### 4 Klasifikasi

#### 4.1 Berdasarkan sortimen kayu bundar

- a) Kayu bundar besar (KBB)
- b) Kayu bundar sedang (KBS)
- c) Kayu bundar kecil (KBK)

#### 4.2 Berdasarkan kelas mutu

- a) Mutu P
- b) Mutu D
- c) Mutu T
- d) Mutu M

**CATATAN** Untuk mutu tiap jenis dapat dilihat pada Lampiran A sampai dengan Lampiran G.

## 5 Persyaratan

### 5.1 Persiapan pengujian

- Setelah penebangan, banir, cabang, dan ranting dipapras rata dengan badan, kemudian dilakukan pembagian batang dan atau cabang serta pengupasan kulit (kecuali bagi jenis kayu yang mudah terserang oleh jamur biru dan kumbang ambrosia).
- Pemotongan batang dilakukan siku dan rata.
- Untuk jenis kayu yang mudah terserang jamur biru dan kumbang ambrosia, pada kedua bontos dan bagian yang terbuka dilaburi dengan bahan pencegah sesuai dengan SNI 01 – 5010.6 – 2003.

### 5.2 Syarat ukuran

Persyaratan ukuran sesuai dengan SNI 5007.2.

### 5.3 Syarat mutu

Syarat mutu kayu bundar daun lebar tercantum sebagai berikut:

- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar sesuai dengan Lampiran A.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis eboni (*Diospyros* spp.) sesuai dengan Lampiran B.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis gmelina (*Gmelina arborea*) dan akasia (*Acacia* spp.) sesuai dengan Lampiran C.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni (*Swietenia* spp.) sesuai dengan Lampiran D.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala (*Altingia excelsa*) sesuai dengan Lampiran E.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sengon/albisia (*Paraserianthes falcataria* / *Albizia chinensis* / *Enterolobium* spp.) dan jabon (*Anthocephalus cadamba*) sesuai dengan Lampiran F.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling (*Dalbergia latifolia* Roxb.) sesuai dengan Lampiran G.

## 6 Penandaan

### 6.1 KBK/KBS

- ukuran yang meliputi panjang dan diameter;
- tanda mutu.

### 6.2 KBB

- nomor kayu (nomor petak, nomor pohon, nomor batang/potongan);
- kode jenis kayu;
- ukuran, yang meliputi panjang dan diameter;
- tanda mutu kayu.

Tanda mutu pada kayu sesuai Tabel 1.



Tabel 1 – Tanda mutu pada kayu

No	Klasifikasi	Tanda mutu		Keterangan
		Pada dokumen	Fisik kayu	
1	Mutu Pertama	P	●	Tanda mudah dibaca dan tidak mudah hilang
2	Mutu Kedua	D	●●	
3	Mutu Ketiga	T	-	
4	Mutu Keempat	M	+	

e) tanda pengenalan perusahaan (TPP).



**Lampiran A**  
(normatif)  
**Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar**

**A.1 Kayu bundar daun lebar sortimen KBK****A.1.1 Persyaratan umum**

Tidak diperkenankan ada gerowong, teras busuk, lubang gerek laut (Lgl).

**A.1.2 Persyaratan khusus**

Persyaratan khusus sesuai Tabel A.1.

**Tabel A.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar sortimen KBK**

No.	Karakteristik	Mutu	
		P	D*)
<b>I.</b>	<b>Cacat bentuk</b>		
1.	Kelurusan	$\leq 1 \% p$	-
<b>II.</b>	<b>Cacat badan</b>		
1.	Lgk/Lgs	Tm	-
2.	Lgb	x	-
3.	Pe	$\leq 25 \% p$	-
4.	Mkb	x	-
5.	Lubang lainnya	x	-
<b>III.</b>	<b>Cacat bontos</b>		
1.	Peb/Peg	$\leq 75 \% d$	-
2.	Lubang lainnya	x	-
<b>Keterangan:</b>			
-	adalah	Tidak dipersyaratkan	
x	adalah	tidak diperkenankan	
d	adalah	diameter	
p	adalah	panjang	
Tm	adalah	tersebar merata	
*)	adalah	lebih rendah dari mutu P, asalkan masih dapat dimanfaatkan	

## A.2 Kayu bundar daun lebar sortimen KBS dan KBB

### A.2.1 Persyaratan umum

- Lubang gerek laut (Lgl) tidak diperkenankan.
- Mks berdiameter  $\leq 5$  cm dianggap bukan cacat.
- Retak dianggap bukan cacat.
- Lgk, Lgs pada bontos dianggap bukan cacat.
- Pecah busur (Peb), pecah gelang (Peg) pada gubal dianggap bukan cacat.

### A.2.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel A.2.

**Tabel A.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar sortimen KBS dan KBB**

No.	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
<b>I.</b>	<b>Cacat bentuk</b>				
1.	Kelurusan	$\leq 1 \% p$	-	-	-
2.	Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
3.	Kebundaran	Hbr	-	-	-
4.	Arah serat	1 : 10	-	-	-
<b>II.</b>	<b>Cacat badan</b>				
1.	Lgk	Tm	-	-	-
2.	Lgs	x	Tm	-	-
3.	Lgb	x	$\leq 6$ bh/tmp	$\leq 10$ bh/tmp	*)
4.	Lubang lainnya	x	x	-	-
5.	Pe	$\leq 25 \% p$	$\leq 50 \% p$	$\leq 75 \% p$	-
6.	Mks : - jml	$\leq 1$ bh tdp	$\leq 3$ bh tmp	$\leq 5$ bh tmp	-
	- Ø	$\leq 6$ cm	$\leq 10$ cm	-	-
	- jrk	$\geq 1,5$ m	-	-	-
7.	Mkb : - jml	x	$\leq 1$ bh tmp	$\leq 3$ bh tmp	-
	- Ø	x	$\leq 6$ cm	$\leq 10$ cm	-
8.	Pecah slempor/Pebt	x	Lebar $\leq \frac{1}{2}$ kel	-	-
9.	Benjolan : - jrk	$\geq 1,5$ m	$\geq 0,5$ m	-	-
10.	Gr	x	-	-	-
<b>III.</b>	<b>Cacat bontos</b>				
1.	Peb/Peg	$\leq 75 \% d$	$\leq 150 \% d$	-	-
2.	Tr	*)	*)	*)	*)
3.	Gr/Tb/Gb/Gts	x	*)	*)	*)
4.	Lgb dan lubang lainnya	x	-	-	-
5.	Pecah bontos (Pe bo)	x	-	-	-
6.	Kunus	x	-	-	-
<b>IV.</b>	<b>Isi Sehat</b>	$\geq 80 \%$	$\geq 60 \%$	$\geq 40 \%$	$\geq 20 \%$
<b>Keterangan:</b>					
x	adalah	tidak diperkenankan	jml	adalah	jumlah
-	adalah	tidak dibatasi	jrj	adalah	jarak
bh	adalah	buah	p	adalah	panjang
d	adalah	diameter	tdp	adalah	tiap dua meter panjang
dlm	adalah	dalam	Tm	adalah	tersebar merata
Hbr	adalah	hampir bundar	tmp	adalah	tiap meter panjang
Hsi	adalah	hampir silindris	*)	adalah	diperkenankan asal isi sehat memenuhi syarat

### A.3 Kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBK (daftar jenis kayu mengacu Lampiran H)

#### A.3.1 Persyaratan umum

- Mks yang berdiameter  $\leq 3$  cm dianggap bukan cacat.
- Gubal yang tidak jelas batas antara gubal dengan terasnya, dianggap bukan cacat.
- Alur dianggap bukan cacat.

#### A.3.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel A.3.

**Tabel A.3 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBK**

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
<b>I.</b>	<b>Cacat bentuk</b>				
1.	Kelurusan	1 bh $\leq 2$ % p	1 bh $\leq 3$ % p	$\leq 2$ bh $\leq 4$ % p	-
2.	Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
3.	Kebundaran	Hbr	-	-	-
4.	Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
<b>II.</b>	<b>Cacat badan</b>				
1.	Lg	x	Pada gubal	-	-
2.	Pe	$\leq 20$ % p	$\leq 30$ % p	$\leq 50$ % p	-
3.	Mks : - jml	1 bh tmp	$\leq 2$ bh tmp	$\leq 3$ bh tmp	-
	- Ø	$\leq 6$ cm	$\leq 10$ cm	-	-
4.	Mkb : - jml	x	1 bh tmp	$\leq 2$ bh tmp	-
	- Ø	x	$\leq 5$ cm	$\leq 10$ cm	-
5.	Pebt	x	x	-	-
6.	Benjolan	1 bh tmp	$\leq 2$ bh tmp	$\leq 3$ bh tmp	-
<b>III.</b>	<b>Cacat bontos</b>				
1.	Peb/Peg	x	1 bo	-	-
2.	Pebo	$\leq 2$ bh/bo	-	-	-
3.	Gr/Tb/Tr : - Ø	x	$\leq 15$ % d	$\leq 25$ % d	-
4.	Gubal (tebal terbesar)*	Sehat $\leq 3$ cm	Sehat $\leq 5$ cm	-	-
5.	Pakah	x	x	-	-
6.	Lubang lainnya	x	2 bh pada 1 bo	5 bh pada 2 bo	-
<b>Keterangan:</b>					
x adalah tidak diperkenankan					
- adalah tidak dibatasi					
bh adalah buah					
bo adalah bontos					
d adalah diameter					
Hbr adalah hampir bundar					
Hsi adalah hampir silindris					
jml adalah jumlah					
p adalah panjang					
tmp adalah tiap meter panjang					
* Untuk jenis puspa ( <i>schima wallichii</i> ) dan manii ( <i>Maesopsis eminii</i> ), gubal tidak dipersyaratkan					

#### A.4 Kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBS dan KBB

##### A.4.1 Persyaratan umum

- a) Mks yang berdiameter  $\leq 5$  cm dianggap bukan cacat.  
 b) Gubal yang tidak jelas batas antara gubal dengan terasnya, dianggap bukan cacat.

##### A.4.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel A.4.

**Tabel A.4 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBS dan KBB**

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
<b>I. Cacat bentuk</b>					
1.	Kelurusan	1 bh $\leq 3$ % p	1 bh $\leq 5$ % p	$\leq 2$ bh $\leq 4$ %p	-
2.	Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
3.	Kebundaran	Hbr	-	-	-
4.	Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
5.	Alur : - jml - dlm	1 bh/ $\leq 2$ bh $\leq 15$ % d/ $\leq 10$ % d	1 bh/ $\leq 2$ bh $\leq 20$ % d/ $\leq 15$ % d	1 bh/ $\leq 2$ bh $\leq 30$ % d/ $\leq 20$ % d	-
<b>II. Cacat badan</b>					
1.	Lg : - KBB - KBS	x	Pada gubal -	- -	- -
2.	Pe	$\leq 20$ % p	$\leq 40$ % p	$\leq 60$ %p	-
3.	Mks : - jml - $\emptyset$	1 bh tmp $\leq 10$ cm	$\leq 2$ bh tmp $\leq 20$ cm	$\leq 2$ bh tmp -	-
4.	Mkb : - jml - $\emptyset$	x x	1 bh tmp $\leq 10$ cm	$\leq 2$ bh tmp $\leq 15$ cm	-
5.	Pebt : - pj - lb	$\leq 10$ % p $\leq 1/8$ kel	$\leq 20$ % p $\leq 1/4$ kel	$\leq 40$ % p $\leq 1/3$ kel	-
6.	Kt	$\leq 2$ bh tmp	$\leq 3$ bh tmp	-	-
7.	Benjolan	$\leq 2$ bh tmp	$\leq 4$ bh tmp	$\leq 6$ bh tmp	-
8.	Lengar : - lb - pj	$\leq 1/4$ kel $\leq 25$ % p	$\leq 1/2$ kel $\leq 50$ % p	$\leq 3/4$ kel $\leq 75$ % p	-
	pecah slemper : - lb - pj	$\leq 1/4$ kel $\leq 25$ % p	$\leq 1/2$ kel $\leq 50$ % p	-	-
9.	Gr : -dlm	$\leq 20$ % d	$\leq 50$ % d	$\leq 80$ % d	-
<b>III. Cacat bontos</b>					
1.	Peb/Peg	$\leq 75$ % d	$\leq 100$ % d	$\leq 150$ % d	-
2.	Pebo	$\leq 3$ bh/bo	$\leq 4$ bh/bo	-	-
3.	Gr/Tb/Tr : - $\emptyset$	$\leq 10$ % d	$\leq 15$ % d	$\leq 25$ % d	-
4.	Kt : - jml - luas	$\leq 2$ bh/bo @ $\leq 10$ cm <sup>2</sup>	$\leq 3$ bh/bo @ $\leq 30$ cm <sup>2</sup>	- -	- -
5.	Gubal (tebal terbesar) *	Sehat $\leq 3$ cm	$\leq 5$ cm	-	-
6.	Pakah	x	x	-	-

Tabel A.4 – (lanjutan)

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
7.	Kunus	x	-	-	-
8.	Lubang lainnya	x	≤ 3 pd 1 bo	≤ 5 pd 2 bo	-
<b>IV. Nilai konversi<sup>a)</sup></b>					
1.	- Nk	-	-	-	≥ 10 % isi dan ≥ 50 % p kayu bundar
<b>Keterangan:</b>					
x	adalah	tidak diperkenankan	jml	adalah	jumlah
-	adalah	tidak dibatasi	jrk	adalah	jarak
bh	adalah	buah	kel	adalah	keliling
d	adalah	diameter	p	adalah	panjang
Hbr	adalah	hampir bundar	Tm	adalah	tersebar merata
Hsi	adalah	hampir silindris	tmp	adalah	tiap meter panjang
a	adalah	Nilai konversi khusus untuk KBB			
*	adalah	Untuk jenis puspa ( <i>Schima wallichii</i> ) dan manii ( <i>Maesopsis eminii</i> ), gubal tidak dipersyaratkan			



**Lampiran B**  
(normatif)  
**Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis eboni (*Diospyros spp.*)**

**B.1 Persyaratan umum**

Mata kayu sehat yang berdiameter kurang dari 3 cm dianggap bukan cacat.

**B.2 Persyaratan khusus**

Persyaratan khusus sesuai Tabel B.1.

**Tabel B.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis eboni (*Diospyros spp.*)**

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
<b>I. Cacat bentuk</b>					
1.	Kelurusan	$\leq 1 \% p$	$\leq 2 \% p$	-	-
2.	Kesilindrisan	Si	Hsi	-	-
3.	Kebundaran	Br	Hbr	-	-
4.	Arah serat	1:10	1:7	-	-
5.	Alur : - dlm	$\leq 20 \% d$	$\leq 30 \% d$	$\leq 40 \% d$	-
<b>II. Cacat badan</b>					
1.	Pe	Pada satu ujung $\leq 25 \% p$	$\leq 50 \% p$	$\leq 75 \% p$	-
2.	Mks :	- jml	1 bh/tmp	1 bh/tmp	1 bh/tmp
		- Ø	$\leq 6 \text{ cm}$	$\leq 10 \text{ cm}$	$\leq 15 \text{ cm}$
		- jrk	$\geq 1,00 \text{ m}$	$\geq 0,75 \text{ m}$	$\geq 0,50 \text{ m}$
3.	Mkb :	- jml	x	x	1 bh/tmp
		- Ø	x	x	$\leq 10 \text{ cm}$
		- jrk	x	x	$\geq 0,50 \text{ m}$
4.	Benjolan : - jrk	$\geq 1,50 \text{ m}$	$\geq 0,50 \text{ m}$	-	-
<b>III. Cacat bontos</b>					
1.	Peb/Peg	Jml $\leq 50 \% d$	Jml $\leq 100 \% d$	-	-
2.	Pebo	2 bh/bo	3 bh/bo	-	-
3.	Gr/Tr : - Ø	$\leq 10 \% d$	$\leq 20 \% d$	$\leq 30 \% d$	$\leq 50 \% d$
<b>Keterangan:</b>					
bh adalah buah					
bo adalah bontos					
Br adalah bundar					
d adalah diameter					
dlm adalah dalam					
Hbr adalah Hampir bundar					
Hsi adalah hampir silindris					
jml adalah jumlah					
jrk adalah jarak					
p adalah panjang					
Si adalah silindris					
tmp adalah tiap meter panjang					

**Lampiran C**  
(normatif)

**Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis gmelina (*Gmelina arborea*) dan akasia (*Acacia spp.*)**

**C.1 Persyaratan umum**

- a) Lubang gerek kecil dan lubang gerek sedang dianggap bukan cacat.
- b) Kesilindrisan dan kebundaran tidak dipersyaratkan.
- c) Gubal untuk jenis kayu gmelina tidak dipersyaratkan.

**C.2 Persyaratan khusus**

Persyaratan khusus sesuai Tabel C.1.

**Tabel C.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis gmelina (*Gmelina arborea*) dan akasia (*Acacia spp.*)**

No.	Karakteristik	Mutu						
		P	D	T				
<b>I. Cacat bentuk</b>								
1.	Kelurusan	≤ 3 % p	≤ 5 % p	-				
2.	Arah serat	1 : 9	1 : 7	-				
<b>II. Cacat badan</b>								
1.	Pe	≤ 15 % p	≤ 25 % p	-				
2.	Mks :	- jml	≤ 2 bh/tmp	≤ 4 bh/tmp				
		- Ø	≤ 5 cm	≤ 10 cm				
3.	Mkb :	- jml	≤ 2 bh/tmp	≤ 4 bh/tmp				
		- Ø	≤ 3 cm	≤ 5 cm				
4.	Pecah slempet : - lb	≤ ¼ kel	≤ ½ kel	-				
5.	Pebt	≤ 10 % p	≤ 20 % p	-				
6.	Benjolan : - jml	≤ 2 bh/tmp	≤ 4 bh/tmp	-				
7.	Lgb : - jml	≤ 1 bh/tmp	≤ 2 bh/tmp	-				
8.	Lengar	- lb	x	< ¼ kel				
		- pj	x	≤ 10 % p				
9.	Gr	dlm < 5 % d	dlm < 15 % d	-				
<b>III. Cacat bontos</b>								
1.	Pebo	≤ 75 % d	≤ 150 % d	-				
2.	Gr/Tb/Tr	≤ 5 % d	≤ 15 % d	-				
3.	Kulit tersisip	≤ 2 bh/bo	≤ 3 bh/bo	-				
4.	Gubal	Sehat ≤ 3 cm	Sehat ≤ 5 cm	-				
5.	Pakah	x	x	-				
6.	Kunus	x	-	-				
<b>IV. Nilai konversi</b>								
1.	Nk	-	-	≥ 10 % isi dan ≥ 50 % p kayu bundar				
<b>Keterangan:</b>								
x	adalah	tidak diperkenankan	d	adalah	diameter	lb	adalah	lebar
-	adalah	tidak dipersyaratkan	dlm	adalah	dalam	p	adalah	panjang
bh	adalah	buah	jml	adalah	jumlah	pj	adalah	panjang
bo	adalah	bontos	kel	adalah	keliling	tmp	adalah	Tiap meter panjang

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, Copy standar ini dibuat untuk penayangan di website dan tidak untuk dikomersialkan"



**Lampiran D**  
(normatif)  
**Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni (*Swietenia* spp.)**

**D.1 Kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBK****D.1.1 Persyaratan umum**

Mks yang berdiameter  $\leq 3$  cm dianggap bukan cacat.

**D.1.2 Persyaratan khusus**

Persyaratan khusus sesuai Tabel D.1.

**Tabel D.1 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBK**

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
<b>I.</b>	<b>Cacat bentuk</b>				
1.	Kelurusan	1 bh $\leq 1$ % p	1 bh $\leq 3$ % p	1 bh $\leq 5$ % p 2 bh $\leq 3$ % p	-
2.	Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
3.	Kebundaran	Hbr	-	-	-
4.	Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
5.	Alur : - jml	x	1 bh/ $\geq 2$ bh	-	-
	- dlm	x	$\leq 15$ % d/ $\leq 10$ % d	-	-
<b>2.</b>	<b>Cacat badan</b>				
	- Lg	x	x	-	-
	- Pe	$\leq 10$ % p	$\leq 20$ % p	$\leq 30$ % p	-
	- Mks : - jml	1 bh/tmp	2 bh/tmp	3 bh/tmp	-
	- Ø	$\leq 7$ cm	$\leq 10$ cm	$\leq 15$ cm	-
	- Mkb : - jml	x	x	1 bh/tmp	-
	- Ø	x	x	$\geq 5$ cm	-
	- Pebt - pj	x	x	$\leq 15$ % p	-
	- lb	x	x	$\leq \frac{1}{4}$ kel	-
<b>3.</b>	<b>Cacat bontos</b>				
	- Pebo	$\leq 75$ % d	$\leq 150$ % d	-	-
	- Gr/Tb/Tr : - Ø	x	x	$\leq 15$ % d	-
	- Pakah	x	x	-	-
<b>Keterangan:</b>					
x	adalah	tidak diperkenankan	jml	adalah	jumlah
-	adalah	tidak dipersyaratkan	kel	adalah	keliling
bh	adalah	buah	lb	adalah	lebar
d	adalah	diameter	p	adalah	panjang
dlm	adalah	dalam	pj	adalah	panjang
Hbr	adalah	hampir bundar	tmp	adalah	tiap meter panjang
Hsi	adalah	hampir silindris			

## D.2 Kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBS/KBB

## D.2.1 Persyaratan umum

Mks yang berdiameter  $\leq 5$  cm dianggap bukan cacat.

## D.2.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel D.2.

**Tabel D.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBS/KBB**

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
<b>I. Cacat</b>					
<b>1. Bentuk</b>					
	- Kelurusan	1 bh $\leq 2$ % p	1 bh $\leq 4$ % p	1 bh $\leq 6$ % p 2 bh $\leq 4$ % p	-
	- Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
	- Kebundaran	Hbr	-	-	-
	- Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
	- Alur: - jml	1 bh $\geq 2$ bh	1 bh $\geq 2$ bh	1 bh $\geq 2$ bh	-
	- dlm	$\leq 15$ % d/ $\leq 10$ % d	$\leq 20$ % d/ $\leq 15$ % d	$\leq 30$ % d/ $\leq 20$ % d	-
<b>2. Badan</b>					
	- Lg	x	x	-	-
	- Pe	$\leq 10$ % p	$\leq 30$ % p	$\leq 50$ % p	-
	- Mks : - jml	1 bh/tmp	2 bh/tmp	3 bh/tmp	-
	- Ø	$\leq 15$ cm	$\leq 25$ cm	-	-
	- jrk	$\geq 1,00$ m	$\geq 0,75$ m	-	-
	- Mkb : - jml	x	1 bh/tmp	1 bh/tmp	-
	- Ø	x	$\leq 10$ cm	$\leq 15$ cm	-
	- Pebt - pj	x	$\leq 10$ % p	$\leq 20$ % p	-
	- lb	x	$\leq \frac{1}{4}$ kel	$\leq \frac{1}{3}$ kel	-
	- Kt	1 bh/tmp	2 bh/tmp	-	-
	- Benjolan	$\leq 3$ bh/tmp	$\leq 5$ bh/tmp	-	-
	- Lengar : - lb	x	$\leq \frac{1}{4}$ kel	$\leq \frac{1}{2}$ kel	-
	- pj	x	$\leq 25$ % p	$\leq 50$ % p	-
	Gr	$\leq 15$ % d	$\leq 25$ % d	$\leq 50$ % d	-
<b>3. Bontos</b>					
	- Pebo	$\leq 75$ % d	$\leq 150$ % d	-	-
	- Peb/peg	$\leq 75$ % d	$\leq 150$ % d	-	-
	- Gr/Tb/Tr :- Ø	$\leq 15$ % d	$\leq 25$ % d	$\leq 50$ % d	-
	- dlm	$\leq 20$ % p	$\leq 40$ % p	$\leq 60$ % p	-
	- Kt : - jml	$\leq 2$ bh/bo	$\leq 3$ bh/bo	-	-
	- luas	@ $\leq 5$ cm <sup>2</sup>	@ $\leq 10$ cm <sup>2</sup>	-	-
	- Pakah	x	x	-	-

Tabel D.2 – (lanjutan)

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
	- Kusus	x	-	-	-
	- Gubal	≤ 3 cm	≤ 4 cm	-	-
II.	Nilai konversi <sup>a)</sup>	-	-	-	≥ 10 % isi dan ≥ 50 %p kayu bundar
<b>Keterangan:</b> x adalah tidak diperkenankan - adalah tidak dipersyaratkan <sup>a)</sup> adalah nilai konversi khusus untuk KBB bh adalah buah bo adalah bontos d adalah diameter dlm adalah dalam Hbr adalah hampir bundar Hsi adalah hampir silindris jml adalah jumlah jrk adalah jarak kel adalah keliling lb adalah lebar p adalah panjang pj adalah panjang tmp adalah tiap meter panjang					

**Lampiran E**  
(normatif)

**Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala (*Altingia excelsa*) dan pusa (*Schima wallichii*)**

**E.1 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala dan pusa sortimen KBK**

**E.1.1 Persyaratan umum**

Mks yang berdiameter  $\leq 3$  cm dianggap bukan cacat.

**E.1.2 Persyaratan khusus**

Persyaratan khusus sesuai Tabel E.1.

**Tabel E.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala dan pusa sortimen KBK**

No	Karakteristik	Mutu		
		P	D	T
<b>I. Cacat bentuk</b>				
1.	Kelurusan	1 bh $\leq 1$ % p	2 bh $\leq 2$ % p	-
<b>II. Cacat badan</b>				
1.	Pe	$\leq 20$ % p	$\leq 30$ % p	-
2.	Mks : - jrk	$\geq 50$ cm	-	-
3.	Mkb	x	5 bh/btg	-
4.	Pebt - pj	$\leq 10$ % p, tdu	$\leq 20$ % p	-
<b>III. Cacat bontos</b>				
1.	Gr/Tb/Tr	$\emptyset \leq 20$ % d	$\emptyset \leq 40$ % d	-
<b>Keterangan:</b>				
x	adalah	tidak diperkenankan		
-	adalah	tidak dipersyaratkan		
bh	adalah	buah		
btg	adalah	batang		
d	adalah	diameter		
jrj	adalah	jarak		
p	adalah	panjang		
pj	adalah	panjang		
tdu	adalah	terletak di ujung		

## E.2 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala dan puspa sortimen KBS/KBB

### E.2.1 Persyaratan umum

Mks yang berdiameter  $\leq 5$  cm dianggap bukan cacat.

### E.2.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel E.2.

**Tabel E.2 – Persyaratan mutu kayu bundar rasamala dan puspa sortimen KBB dan KBS**

No	Karakteristik	Mutu		
		P	D	T
<b>I.</b>	<b>Cacat</b>			
<b>1.</b>	<b>Bentuk</b>			
	- Kelurusan	1 bh $\leq 1$ % p	2 bh $\leq 2$ % p	-
<b>2.</b>	<b>Badan</b>			
	- Pe	$\leq 20$ % p	$\leq 40$ % p	-
	- Mks : - jml	$\leq 3$ bh/tmp	$\leq 5$ bh/tmp	-
	- $\emptyset$	$\leq 10$ cm	$\leq 15$ cm	-
	- Mkb : - jml	$\leq 2$ bh/tmp	$\leq 3$ bh/tmp	-
	- $\emptyset$	$\leq 5$ cm	$\leq 7$ cm	-
	- Pebt - pj	x	$\leq 10$ % p	-
	- lb	x	$\leq \frac{1}{4}$ kel, tdu	-
	Gr	$\leq 10$ % d	$\leq 20$ % d	-
<b>3.</b>	<b>Bontos</b>			
	- Peb/peg	$\leq 75$ % d	$\leq 150$ % d	-
	- Gr/Tb/Tr : - $\emptyset$	$\leq 10$ % d	$\leq 20$ % d	-
	- Kt : - jml luas	$\leq 10$ cm <sup>2</sup>	$\leq 20$ cm <sup>2</sup>	-
<b>II.</b>	<b>Nilai konversi<sup>a)</sup></b>	x	x	$\geq 15$ % isi dan $\geq 50$ % p kayu bundar
<b>Keterangan:</b>				
x	adalah	tidak diperkenankan		
-	adalah	tidak dipersyaratkan		
<sup>a)</sup>	adalah	nilai konversi khusus KBB		
bh	adalah	buah		
d	adalah	diameter		
jml	adalah	jumlah		
lb	adalah	lebar		
p	adalah	panjang		
pj	adalah	panjang		
tdu	adalah	terletak di ujung		
tmp	adalah	tiap meter panjang		

**Lampiran F**  
(normatif)

**Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sengon/albisia (*Paraserianthes falcataria* / *Albizia chinensis* / *Enterolobium* spp.) dan jabon (*Anthocephalus cadamba*)**

**F.1 Persyaratan umum**

- a) Mks yang berdiameter  $\leq 3$  cm dianggap bukan cacat.
- b) Uter-uter tidak diperkenankan.
- c) Untuk sortimen KBK, kesilindrisan tidak dipersyaratkan

**F.2 Persyaratan khusus**

Persyaratan khusus sesuai Tabel F.1.

**Tabel F.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sengon dan jabon**

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D		
<b>I. Cacat</b>					
<b>1. Bentuk</b>					
	- Kelurusan	1 bh/ $\leq 5$ % p ( $\leq 10$ cm)	$\leq 2$ bh		
	- Kesilindrisan				
	- KBS/KBB	Hsi	-		
<b>2. Badan</b>					
	- Lg	x	-		
	- Pe	$\leq 30$ % p	-		
	- Mks : - jml	$\geq 3$ bh/tmp	-		
	- Mkb : - jml	1 bh/tmp	-		
	- $\emptyset$	$\leq 5$ cm	-		
	- jrk	$\geq 100$ cm	-		
	- Pebt - pj	$\leq 10$ % p. tdu	-		
	- Pakah	x	-		
	- Gr	$\leq 10$ % d	-		
<b>3. Bontos</b>					
	- Pebo	$\leq 75$ %d	-		
	- Peb/peg	$\leq 75$ % d	-		
	- Gr/Tb/Tr : - $\emptyset$	$\leq 10$ % d	-		
	- Gabeng	x	-		
<b>II. Nilai konversi</b>		x	$\geq 15$ % isi dan $\geq 50$ % p kayu bundar		
<b>Keterangan:</b>					
x	adalah	tidak diperkenankan	jrk	adalah	jarak
-	adalah	tidak dipersyaratkan	lb	adalah	lebar
bh	adalah	buah	p	adalah	panjang
d	adalah	diameter	pj	adalah	panjang
Hsi	adalah	hampir silindris	tdu	adalah	terletak di ujung
jml	adalah	jumlah	tmp	adalah	tiap meter panjang

**Lampiran G**  
(normatif)  
**Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling**  
(*Dalbergia latifolia* Roxb.)

**G.1 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBK**

**G.1.1 Persyaratan umum**

Mks yang berdiameter  $\leq 3$  cm dianggap bukan cacat.

**G.1.2 Persyaratan khusus**

Persyaratan khusus sesuai Tabel G.1.

**Tabel G.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBK**

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
<b>I. Cacat</b>					
<b>1. Bentuk</b>					
	- Kelurusan	1 bh $\leq 1$ % p	1 bh $\leq 3$ % p	1 bh $\leq 5$ % p 2 bh $\leq 3$ % p	-
	- Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
	- Kebundaran	Hbr	-	-	-
	- Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
<b>2. Badan</b>					
	- Lg	x	Tidak berbubuk	-	-
	- Pe	$\leq 20$ % p	$\leq 30$ % p	$\leq 50$ % p	-
	- Mks : - jml	1 bh/tmp	2 bh/tmp	3 bh/tmp	-
	- $\emptyset$	$\leq 10$ cm	$\leq 15$ cm	-	-
	- Mkb : - jml	x	1 bh/tmp	2 bh/tmp	-
	- $\emptyset$	x	$\leq 10$ cm	-	-
	- Pebt - pj	x	x	-	-
	- lb	x	x	-	-
<b>3. Bontos</b>					
	- Pebo	$\leq 75$ % d	$\leq 150$ % d	-	-
	- Peb/peg	$\leq 75$ % d	$\leq 150$ % d	-	-
	- Gr/Tb/Tr : - $\emptyset$	x	x	$\leq 15$ % d	-
	- Gubal	Sehat $\leq 2$ cm	Sehat $\leq 3$ cm	$\leq 4$ cm	-
	- Pakah	x	x	-	-
<b>Keterangan:</b>					
x	adalah	tidak diperkenankan	jml	adalah	jumlah
-	adalah	tidak dipersyaratkan	lb	adalah	lebar
bh	adalah	buah	p	adalah	panjang
d	adalah	diameter	pj	adalah	panjang
Hbr	adalah	hampir bundar	tmp	adalah	tiap meter panjang
Hsi	adalah	hampir silindris			

## G.2 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBS/KBB

### G.2.1 Persyaratan umum

Mks yang berdiameter  $\leq 5$  cm dianggap bukan cacat.

### G.2.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel G.2.

**Tabel G.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBS/KBB**

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
<b>I. Cacat</b>					
<b>1. Bentuk</b>					
	- Kelurusan	1 bh $\leq 2$ % p	1 bh $\leq 4$ % p	1 bh $\leq 6$ % p 2 bh $\leq 4$ % p	-
	- Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
	- Kebundaran	Hbr	-	-	-
	- Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
	- Alur : - jml	1 bh $\geq 2$ bh	1 bh $\geq 2$ bh	1 bh $\geq 2$ bh	-
	- dlm	$\leq 15$ % d/ $\leq 10$ % d	$\leq 20$ % d/ $\leq 15$ % d	$\leq 30$ % d/ $\leq 20$ % d	-
<b>2. Badan</b>					
	- Lg	x	Pada gubal	-	-
	- Pe	$\leq 25$ % p	$\leq 50$ % p	$\leq 75$ %p	-
	- Mks : - jml	$\leq 2$ bh/tmp	$\leq 2$ bh/tmp	$\leq 4$ bh/tmp	-
	- Ø	$\leq 15$ cm	$\leq 25$ cm	-	-
	- Mkb : - jml	x	1 bh/tmp	$\leq 3$ bh/tmp	-
	- Ø	x	$\leq 10$ cm	-	-
	- Pebt - pj	$\leq 10$ % p	$\leq 20$ % p	$\leq 40$ % p	-
	- lb	$\leq 1/8$ kel	$\leq 1/4$ kel	$\leq 1/3$ kel	-
	- Kt	$\leq 2$ bh/tmp	$\leq 3$ bh/tmp	-	-
	- Benjolan*)	3 bh/tmp	5 bh/tmp	-	-
	- Lengar : - lb	$\leq 1/8$ kel	$\leq 1/4$ kel	$\leq 1/2$ kel	-
	- pj	$\leq 10$ % p	$\leq 25$ % p	$\leq 50$ % p	-
	- Gr	$\leq 10$ % d	$\leq 15$ % d	$\leq 25$ % d	-
<b>3. Bontos</b>					
	- Pebo	$\leq 75$ %d	$\leq 150$ %d	-	-
	- Peb/peg	$\leq 75$ %d	$\leq 150$ %d	-	-
	- Gr/Tb/Tr :- Ø	$\leq 10$ % d	$\leq 15$ % d	$\leq 25$ % d	-
	- Kt : - jml	$\leq 2$ bh/bo	$\leq 3$ bh/bo	-	-
	- luas	@ $\leq 5$ cm <sup>2</sup>	@ $\leq 10$ cm <sup>2</sup>	-	-



Tabel G.2 – (lanjutan)

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
	- Gubal (tebal terbesar)	Sehat $\leq$ 3 cm	$\leq$ 4 cm	$\leq$ 5 cm	-
	- Pakah	x	x	-	-
	- Kusus	x	-	-	-
<b>II.</b>	<b>Nilai konversi<sup>a)</sup></b>	-	-	-	$\geq$ 10 % isi dan $\geq$ 50 % p kayu bundar
<b>Keterangan:</b>					
x	adalah	tidak diperkenankan			
-	adalah	tidak dipersyaratkan			
<sup>a)</sup>	adalah	nilai konversi khusus KBB			
bh	adalah	buah			
d	adalah	diameter			
dIm	adalah	dalam			
Hbr	adalah	hampir bundar			
Hsi	adalah	hampir silindris			
jml	adalah	jumlah			
kel	adalah	keliling			
lb	adalah	lebar			
p	adalah	panjang			
pj	adalah	panjang			
tmp	adalah	tiap meter panjang			

**Lampiran H**  
(informatif)  
**Daftar jenis kayu bundar daun lebar lainnya**

Tabel H.1 – Daftar jenis kayu bundar daun lebar lainnya

No	Nama Perdagangan	Nama Botanis	Nama Daerah
1	Anggerit	<i>Neonauclea</i> spp. (Rubiaceae) <i>N. lanceolata</i> Merr. <i>N. calycina</i> Merr. <i>N. excelsa</i> Merr. <i>N. gigantea</i> Merr. (Syn. <i>N. cyrtopodioides</i> Merr.)	Bangkal, Endelong (Smu); Klepu pasir, Ki saat.
2	Anggerung besar	<i>Trema</i> spp. (Ulmaceae) <i>T. orientalis</i> (L) Bl. <i>T. tomentosa</i> (Roxb.) Hara	Enderung (Smu)
3	Bayur	<i>Pterospermum</i> spp. (Sterculiaceae) <i>P. celebicum</i> Miq. <i>P. diversifolium</i> Bl. <i>P. javanicum</i> Jungh. <i>P. elongatum</i> Kosterm	Walang, Wayu, Wadang, Balang.
4	Berasan	<i>Cleidion javanicum</i> Bl.	Berasan (Jw), Ki Hejo (Snd)
5	Binong	<i>Tetrameles nudiflora</i> R. Br. (Datisceae)	Winong, Kayu tabu, Bindung,
6	Bintangur	<i>Calophyllum</i> spp. (Guttiferae) <i>C. bicolor</i> P.F. Stev. <i>C. depressinervosum</i> Hend & Wyatt-Smith <i>C. dioscurii</i> Stevens <i>C. exiticostatum</i> Stevens <i>C. grandiflorum</i> J. J. S. <i>C. inophyllum</i> L. <i>C. macrocarpum</i> Hook.f <i>C. pulcherrimum</i> Wall. <i>C. rigidum</i> Miq. (Syn. <i>C. kunstleri</i> King.) <i>C. soulattri</i> Burm. Z	Bintangur (Um); Bunoh (Sm); Nyamplung (Jw); Penaga (Klm); Donggala (Slw); Balitoko (Mlk); Camplong (Tm);  Kapur naga, Sulatri, Slatri, Ki sapian, Manggisian.
7	Bungur	<i>Lagerstroemia</i> spp. (Lythraceae) <i>L. speciosa</i> L Pers. <i>L. ovalifolia</i> T. et B.	Tekuyung, Ketangi, Wungu, Benger.

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanis	Nama Daerah
8	Cemara	<i>Casuarina</i> spp. (Casuarinaceae) <i>C. equisetifolia</i> Forst.	Cemara laut, Aru.
		<i>C. junghuhniana</i> Miq	Cemara - gunung, Ajaob, Kasuari.
		<i>Gymnostoma sumatranum</i> L.A.S. Johnson (Syn. <i>Casuarina sumatrana</i> Jungh.)	Cemara – sumatera, Antar mangun, Pitunggang – pipi.
9	Cempaga	<i>Dysoxylum</i> spp. (Meliaceae) <i>D. acutangulum</i> Miq. <i>D. densiflorum</i> Miq. <i>D. gaudichaudinum</i> (A.Juss.) Miq <i>D. macrocarpus</i> Bl. <i>D. parasiticum</i> (Osborn.) Kosterm. (Syn. <i>D. coullostachyum</i> Miq.)	Membalun, Bangkiring –payo, Kapinango, Ambalo, Kedoya, Mamalapa, Langsep alas, Kraminan, Ki haji.
10	Cempaka	<i>Elmerrillia</i> spp. (Magnoliaceae) <i>E. ovalis</i> (Miq) Dandy (Syn. <i>E. vrieseana</i> Dandy; <i>Talauma vrieseana</i> Miq; <i>T. ovalis</i> Miq) <i>E. tsiampacca</i> (L) Dandy (Syn. <i>E. celebica</i> Dandy; <i>E. papuana</i> Dandy; <i>E. sericea</i> CT.White) <i>Magnolia</i> spp. <i>M. ashtonii</i> D.ex No.ot. <i>M. candolii</i> (Bl.) H. Keng (Syn. <i>Talauma angatensis</i> (Bl) S. Vid; <i>T. beccarii</i> Ridley; <i>T. candolii</i> Bl.; <i>T. singaporensis</i> Ridley) <i>M. elegans</i> (Bl.) H. Keng (Syn. <i>Aromadendron elegans</i> Bl.) <i>Michelia</i> spp. <i>M. alba</i> DC (Syn. <i>M. longifolia</i> Bl.) <i>M. champaca</i> L. (Syn. <i>M. pilifera</i> Bakh.f) <i>M. montana</i> Bl. (Syn. <i>M. eiccatrisata</i> Miq)	Cempaka – hutan, Minjaran, Wasian, Arimot.  Cempaka –gondang, Kembang - tunjung, Sitekwok.  Cempaka-putih, Kantil Cemp.kuning, Capuka, Cempaka – hutan, Manglid, Cemp.Jahe.

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
11	Dadap bong	<i>Erythrina subumbrans</i> Merr	Dadap bong
12	Dahu	<i>Dracontomelon</i> spp. (Anacardiaceae) <i>D. costatum</i> Bl. <i>D. dao</i> Merr. & Rolfe (Syn. <i>D. mangiferum</i> Bl.; <i>D. puberulum</i> Miq; <i>D. edule</i> Skeels).	Sengkuang (Klm); Rau, Koili, Basuong, Senlang.
13	Duabanga	<i>Duabanga</i> spp. (Sonneratiaceae) <i>D. moluccana</i> Bl.	Takir, Kalanggo (Smbw); Gayawas hutan (Mlk); Benuang laki, Aras, Ares (Slw)
14	Dungun	<i>Heritiera</i> spp. (Sterculiaceae) <i>H. elata</i> Ridl. <i>H. globosa</i> Kosterm. <i>H. littoralis</i> Aiton (Syn. <i>H. minor</i> Lamk) <i>H. sylvatica</i> Vidal	Dungun kecil (Klm)
15	Durian	<i>Coelostegia</i> spp. (Bombacaceae) <i>C. borneensis</i> Becc. <i>C. griffithii</i> Benth. (Syn. <i>C. sumatrana</i> Becc) <i>C. kostermansii</i> Soegeng	Punggai, Durian hantu, Duren – enggang
		<i>Durio</i> spp <i>D. carinatus</i> Mast. <i>D. dulciss</i> Becc. <i>D. excelsus</i> (Korth.) Bakh. <i>D. graveolens</i> Becc. <i>D. lowianus</i> Scort.et King <i>D. oxleyanus</i> Griff. <i>D. zibethinus</i> Murray <i>Neesia</i> spp. <i>N. altissima</i> Bl. (Syn. <i>N. ambigua</i> Becc) <i>N. glabra</i> Becc. <i>N. malayana</i> Bakh.	Durian burung, Lahong, Layung, Apun, Begurah.  Bengang, Si bengang,
16	Ekaliptus	<i>Eucalyptus</i> spp. (Myrtaceae) <i>E. alba</i> <i>E. botryodes</i> Sm. <i>E. deglupta</i> Blume (Syn. <i>E. multiflora</i> Rich ex A. Gray non Poir, <i>E. naudiniana</i> F.V. Mueller, <i>E. schlechteri</i> Diels) <i>E. papuana</i> F.V. Muell	Ampupu (Slw); Aren (Mlk); Bubur (Tmr); Galang (Slw); Kayu putih (Jw);  Leda (Um);

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanis	Nama Daerah
		<i>E. platyphylla</i> F.V.Muell <i>E. saligna</i> Smith. <i>E. urophylla</i> S.T.Blake	Ledan, Tampai (Slw).
17	Gadog	<i>Bischofia javanica</i> Bl. (Staphyleaceae)	Gintungan, Bintangun, Cinggom, Kerinjing.
18	Gempol	<i>Nauclea</i> spp. (Rubiaceae) <i>N. orientalis</i> ( L.) L. <i>N. lanceolata</i> Merr.	Klepu pasir, Wosen, Anggrit.
19	Gondang	<i>Ficus variegata</i> Bl.	Gondang (J), Kundang (I), Kondang (S)
20	Gopasa	<i>Vitex</i> spp. (Verbenaceae) <i>V. cofassus</i> Reinw. ex Bl. <i>V. glabra</i> R. Br.	Bihbul, Kibangbara
21	Gula	<i>Aphanamixis</i> spp. (Meliaceae) <i>A. polystachya</i> (Wall.) R.Parker (Syn. <i>A. grandifolia</i> Bl.) <i>A. mimeocophia</i> Harm. <i>Chisocheton</i> spp. <i>C. pentandrus</i> Merr (Syn. <i>C. microcarpus</i> K.et.V)	Kedoya sapi, Komalo
22	Hamerang	<i>Ficus gossularioides</i> Burn	Hamerang
23	Huru kacang	<i>Behaasia caesia</i> Bl.er.	Huru Kacang, Huru Koneng (S), Weru (J)
24	Iwil-iwil	<i>Erythropsis colorata</i> B	Iwil-iwil (I, J), Winong (J)
25	Jambu	<i>Memecylon costatum</i> Miq	Jambu
	Johar	<i>Cassia</i> spp. (Leguminosae) <i>C. fistula</i> L. <i>C. javanica</i> L. (Syn. <i>C.nodosa</i> Hamk.) <i>C. siamea</i> Lamk. <i>C. grandis</i> L.f.	Juar, Trengguli, Sebusuk, Bobondelan.
26	Katulampa	<i>Elacosarpus glaber</i> Bl.	Katulampa (S), Katilompa (J)
27	Kaya	<i>Khaya anotheca</i>	Kaya, mahoni afrika
28	Kecapi	<i>Sandoricum</i> spp. (Meliaceae) <i>S. beccarianum</i> Bail (Syn. <i>S. emarginatum</i> Hiern Platea) <i>S. koetjape</i> (Burm.f.) Merr.	Sentul, Papung
29	Kedo	<i>Planchonela nitida</i> Dub.	Kedu (J), Kecik (S)
30	Kedondong hutan	<i>Spondias</i> spp. (Anacardiaceae) <i>S. pinnata</i> Kurz. <i>S. cyatherea</i> Sonnerat	Coco, Kacemcem, Leuweung - leheeng,

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
31	Kelat	<i>Eugenia</i> spp (Myrtaceae) <i>E. bankensis</i> Back <i>E. candidillimla</i> Merr. <i>E. cuprea</i> K.et.V (Syn. <i>Syzygium antisepticum</i> Merr et Perr) <i>E. subglaucua</i> K.et.V <i>E. grandis</i> Wight. (Syn. <i>Syzygium aqueum</i> Alston) <i>E. lineata</i> Duthie. (Syn. <i>Syzygium longiflorum</i> K. Presl) <i>E. uperculata</i> Roxb. <i>E. polyantha</i> Wight	Jambu, ubar, Pancal kidang, Ki tembaga, Kayu udang, Kelat, Salam
32	Keledang	<i>Artocarpus</i> spp. (Moraceae) <i>A. anisophyllus</i> Miq. <i>A. dadah</i> Miq. <i>A. glaucus</i> Bl. <i>A. lanceifolius</i> Roxb. <i>A. lowii</i> King <i>A. pomiformis</i> T.et.B. <i>A. rigidus</i> Bl. <i>A. teysmanii</i> Miq.	Keledang, Tempenik, Mentawa, Kundang, Tipulu.
		<i>Artocarpus</i> spp. (Moraceae) <i>A.heterophyllus</i> Lamk <i>A.incicus</i> L.f <i>A.fretissi</i> Teyssm & Binn <i>A.teysmanii</i> Miq <i>A.vriseamus</i> Miq	Nangka
33	Kelumpang	<i>Sterculia</i> spp. (Sterculiaceae) <i>S. campanulata</i> Wall. <i>S. cordata</i> Bl. <i>S. foetida</i> L. <i>S. macrophylla</i> Vent. <i>S. javanica</i> R. Br. <i>S. oblongata</i> R.Br	Kepuh, Kebu-kebu, Kalupat, Lomes.
34	Kemiri	<i>Aleurites</i> sp. (Euphorbiaceae) <i>Aleurites moluccana</i> Willd.	
35	Kenitu	<i>Chrysopyllum cainito</i> L	Kenitu (Md), Sauh hijau (I), Sawo duren (S), Sawo ijo (J)

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanis	Nama Daerah
36	Keruing	<i>Dipterocarpus</i> spp. (Dipterocarpaceae) <i>D. borneensis</i> V. Sloot <i>D. eurynchus</i> Miq. (Syn. <i>D. Appendiculatus</i> Scheff) <i>D. caudiferus</i> Merr. <i>D. grandiflorus</i> Blanco <i>D. gracilis</i> Bl. <i>D. confertus</i> Sl. <i>D. cornutus</i> Dyer <i>D. costulatus</i> Sl. <i>D. crinitus</i> Dyer <i>D. elongatus</i> Korth. <i>D. hasseltii</i> Bl. <i>D. kunstleri</i> King <i>D. lowii</i> Hook. F <i>D. retusus</i> Bl. <i>D. verrucosus</i> Foxw.	K.minyak, Tempuran, Lagan, Merkulang, Apitong, Kawang, Palahlar, Plakar, Jelutung bulan, Bagan (Sm), Tempudau, Kerup (Klm)
37	Kesambi	<i>Schleichera</i> spp. (Sapindaceae) <i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Oken	
38	Ketapang	<i>Terminalia</i> spp. (Combretaceae) <i>T. arborea</i> K.et.V <i>T. bellirica</i> (Gaertu) Roxb. <i>T. edulis</i> Blanco. <i>T. catappa</i> L.	Kalumpit, Kayu kumpit, Jelawai, Klumprit, Jaha
39	<i>Ki beusi</i>	<i>Rhodamnia spec div.</i>	Ki beusi (Snd), Andong (Jw), Laban (Jw)
40	<i>Ki soka</i>	<i>Parinarium spec</i>	Ki Soka, Teriti (S), Ipil, Suluh Trowulan (J)
41	<i>Kiharendong</i>	<i>Astronia maerophylla</i> Bl.	Kiharendong (S)
42	Kina	<i>Cinchona spec div.</i>	Kina
43	<i>Kitaniang</i>	<i>Carrallia lucida</i> Mexb	Kitaniang (S), Tandang gunung (J)
44	<i>Klampis</i>	<i>Accasia tomensosa</i> Willd	Klampis (J), Kalampis (S), Kelampis (I)
45	<i>Klumprit</i>	<i>Terminallia edulis</i> Blanco	Klumprit (J), Jaha (S)
46	Laban	<i>Vitex pubescens</i> Vahl. (Verbenaceae)	
47	Laban bunga	<i>Vitex</i> spp. (Verbenaceae) <i>V. quinata</i> F.N. Will	Aloban (Smu), Ketileng, Serawet, Bigbul, Sassuwar, Kalapapa, Gulim papa
48	Lerak	<i>Sapindus rarak</i> DC (Sapindaceae)	Klerek

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
49	Lokus	<i>Hymenaea courbaril</i> L.	Lokus (J), Locust (lg)
50	Mangir	<i>Ganophyllum falcatum</i> Bl. (Sapindaceae)	Ki angir, Tapus
51	Manii	<i>Maesopsis eminii</i> Engl. (Rhamnaceae)	Aprika, Panesta
52	Mara	<i>Macaranga rhiziniodes</i> Muell Ang	Mara (S), Tutup (J)
53	Mareme	<i>Glochidion spec div</i>	Mareme, Ki pare (S), Dompul, Kandri (J)
54	Matoa	<i>Pometia</i> spp. (Sapindaceae) <i>P. alnifolia</i> Radlk. <i>P. pinnata</i> Forst. <i>P. tomentosa</i> Kurz.	Kasai, Taun, Kungki, Nantu, Hatobu, Leungsir, Sapen, Jagir, K.sapi (Jw), Tawan (Mlk), Ihi mendek (Irja)
55	Medang	<i>Actinodaphne</i> spp. (Lauraceae) <i>A. angustifolia</i> Nees <i>A. glabra</i> Bl. <i>A. glomerata</i> Nees. <i>A. gracilis</i> Miq. <i>Alseodaphne</i> spp. <i>A. bancana</i> Miq. <i>A. insignis</i> Gamble <i>A. nigrescens</i> Kosterm. <i>A. umbelliflora</i> (Gamble) H.f. <i>Beilschmiedia</i> spp. <i>B. gigantocarpa</i> Kosterm <i>B. javanica</i> Miq. <i>B. kunstleri</i> Gamble <i>B. madang</i> Bl. <i>B. palembanica</i> Kosterm <i>Cinnamomum</i> spp. <i>C. iners</i> Reinw ex Bl. <i>C. javanicum</i> Bl. <i>C. porrectum</i> Kosterm (Syn. <i>C. parthenoxylon</i> Meissn.) <i>C. verum</i> Presl. <i>C. zeilanikum</i> Bl. <i>Cryptocarya</i> spp. <i>C. crassinervia</i> Miq. <i>C. densiflora</i> Bl. <i>C. ferrea</i> Bl.  <i>C. impressa</i> Miq.	Huru, Wuru  Huru, Malika  Huru, Palumba-kuni, Tambara  Ki teja, Ki tuha, Sintok lancing, M. lesah, Selasih, Ki sereh  Medang sanggih, M. talang, Ai kori,



Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanis	Nama Daerah
		<p><i>C. massoy</i> Kosterm.  <i>C. zolingeriana</i> Miq.  <i>Dehaasia</i> spp.  <i>D. caesia</i> Bl.  <i>D. cuneata</i> (Bl.)  <i>D. incrassata</i> (Jack) Kosterm.  <i>D. tomentosa</i> (Bl.) Kosterm  <i>Endiandra</i> spp.  <i>E. glauca</i> R. Br.  <i>E. kingiana</i> Gamble.  <i>E. rubescens</i> Miq.  <i>Litsea</i> spp.  <i>L. accedentoides</i> K.et.V  <i>L. angulata</i> Bl.  <i>L. artocarpifolia</i> Gamble.  <i>L. confusa</i> K.et.V.  <i>L. ferruginea</i> Bl.  <i>L. firma</i> Hook f. L.  <i>L. mapacea</i> Boerl.  <i>L. resinosa</i> Bl.  <i>L. tomentosa</i> Bl.  <i>Persea</i> spp.  <i>P. declinata</i> Kosterm.  (Syn. <i>Phoebe declinata</i> Nees)  <i>P. excelsa</i> Kosterm.  (Syn. <i>Phoebe excelsa</i> Nees)  <i>P. rimosa</i> Zoll. ex Meiss  <i>Phoebe</i> spp.  <i>P. elliptica</i> Bl.  (Syn. <i>P. macrophylla</i> Bl).  <i>P. grandis</i> Merr  (Syn. <i>P. opaca</i> Bl.)  <i>P. lanceolata</i> Ness  <i>P. longepetiolata</i> Kosterm.  (Syn. <i>Persea sterculioides</i> Elmer)</p>	<p>Ras berasan,   Pelabian   Huru kacang,  M. batu,  M. intalo,  M. keleban.   Wuru,  Pinggang   Huru, Manggah,  Wuru,  Kunyit,  Soswen,  Huru lancar   Huru manok,  Huru gambir,  Huru puspa,  Ki jeruk,  Wuru janggal   Huru dapung,  Huru leksa,  Marsihung,  Tales,  Wuru,</p>

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
56	Melur	<i>Dacrycarpus</i> spp. (Podocarpaceae) <i>D. cinctus</i> de Laubenf (Syn. <i>Podocarpus cinctus</i> Pilger) <i>D. imbricatus</i> (Bl.) de Laubenf (Syn. <i>Podocarpus imbricatus</i> Bl.) <i>D. steupii</i> de Laubenf	Jamuju, Sereh, K. embun, Cemba-cemba
		<i>Dacrydium</i> spp. <i>D. beccarii</i> Parl. <i>D. elatum</i> Wall. (Syn. <i>D. junghuhnii</i> Miq.) <i>D. nidulum</i> de Laubenf. <i>D. pectinatum</i> de Laubenf. <i>D. xanthandrum</i> Pilger.	Alau, Kayu embun, Sampinur tali, Sangur, Arun gunung
		<i>Falcatifolium</i> spp. <i>F. falciforme</i> de Laubenf (Syn. <i>Podocarpus falciformis</i> Parl; <i>Dacrydium falciforme</i> Pilger)	Alau
		<i>Nageia</i> spp. <i>N. motleyi</i> de Laubenf (Syn. <i>Podocarpus beccarii</i> Parl) <i>N. vitiensis</i> O.Kuntze (Syn. <i>P. vitiensis</i> Seem) <i>N. wallichiana</i> O.Kuntze (Syn. <i>P. wallichiana</i> Presl)	Jamuju, Kayu cina, Marimbu, Kebal ayam, Ki bima
		<i>Phyllocladus</i> spp. <i>P. hyphophyllus</i> Hk. f. (Syn. <i>P. mayor</i> Pilg.)	Bejalin, K. empire, K. karongan
		<i>Podocarpus</i> spp. <i>P. amarus</i> Bl.	Jamuju, K. cina,
		<i>P. bractuatus</i> Bl. <i>P. neriifolius</i> Don (Syn. <i>P. discolor</i> Bl.) <i>P. pilgeri</i> Foxw <i>P. rumphii</i> Bl.	Ki merak, Sandu, Beberas, Bempop,
		<i>Prumnopitys</i> spp. <i>P. amara</i> (Bl.) de Laubenf	Ki merak, Ki pait, Sitobu,
57	Meranginan	<i>Dicoxylum ramiflorum</i> Miq	Meranginan, Pieku (S), Loloban, Langsepales (J)
58	Nangka	<i>Artocarpus integra</i> Merr <i>Artocarpus champeden</i>	Nangka (Snd, Jw), Campedak

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanis	Nama Daerah
59	Nyatoh	<i>Ganua</i> spp. (Sapotaceae) <i>G. montleyana</i> Pierre (Syn. <i>Madhuca motleyana</i> J.F.Mac.Br) <i>G. coriaceae</i> Pierre ex Dubard	Nyatoh (Um) Balam, Bunut, Ketiau (Sm), Ketiau Gunung, Kedang, Kedang betis (Klm)
		<i>Madhuca</i> spp. (Sapotaceae) <i>M. burckiana</i> H.J. Lam <i>M. cuneata</i> (Bl.) Mac Bride <i>M. malaccensis</i> H.J.Lam <i>M. sericea</i> H.J. Lam. <i>M. utilis</i> H.J.Lam ex K. Heyne <i>M. betis</i> (Blanco) J.F. Macbr (Syn. <i>M. philippinensis</i> Merr.)	Mayang batu, Merading, Pasra, Karet munding, Balam, Bunut, ketiau (Sm), K. gunung, Kedang (Klm) Bengku kemodan  Bitis Puntik (Klm) Losoo tulu, Sulewe (Slw)
		<i>Palaquium</i> spp. <i>P. amboinense</i> Burck <i>P. beccarianum</i> P.v.Royen <i>P. burckii</i> H.J.Lam. <i>P. gutta</i> Baill <i>P. hexandrum</i> Baill. <i>P. javense</i> Burck <i>P. semaram</i> H.J. Lam. <i>P. sumatranum</i> Burck.  <i>P. ridleyi</i> K.et G. <i>P. stellatum</i> K. et G.	Suntai, Balam, Jongkong, Hangkang, Kawang, Siki Nyatu, Tinggang, Suntek, Katingan, Grawang, Kawang Kandole, Balam rambai, B. semina Jengkot (Jw), balam doerian (Sm), kalimagong, baringin jiput, Kolan, balam- beringin, balam kadidie
		<i>Payena</i> spp. <i>P. acuminata</i> (Bl.) Pierre <i>P. lanceolata</i> Ridl <i>P. lucida</i> A.DC <i>P. microphylla</i> Pierre <i>P. maingayi</i> C.B.Clarke <i>P. leerii</i> Kurz <i>P. obsceera</i> Burck	
		<i>Pouteria</i> spp <i>P. duclitan</i> Baehni (Syn. <i>Planchonella nitida</i> Dub; <i>Xantolis nitida</i> Baehni) <i>P. firma</i> (Miq) Baehni <i>P. linggensis</i> Baehni (Syn. <i>Planchonella</i> <i>linggensis</i> Pierre) <i>P. petaloides</i> H.J. Lam (Syn. <i>Lucuma petaloides</i>	Karet anjing sambiring nyato mayang rata Bitis

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
		H.J. Lam) <i>P. malaccensis</i> Dub. (Syn. <i>Lucuma malaccensis</i> Dub; <i>Xantolis Malaccensis</i> Baehni) <i>P. obovata</i> Baehni	Jengkok, Nyatu karikit
60	Parak	<i>Aglaia</i> spp. (Meliaceae) (Syn. <i>Amoora</i> spp.) <i>A. argentea</i> Bl. <i>A. cucullata</i> (Roxb.) Pell. <i>A. lawii</i> C.J.S. ex Rama (Syn. <i>A. eusideroxylon</i> K.et Val) <i>A. leptantha</i> Miq. <i>A. rubiginosa</i> (Hiern.) Pannel <i>A. silvestris</i> Merr. (Syn. <i>A. ganggo</i> Miq.)	Langsat, Lasih, Ganggo, Bangsal, Bomberang, Langgadai, Siluwar, Pacar kidang.
61	Pasang	<i>Quercus</i> spp. (Fagaceae) <i>Q. subsericea</i> A. Camus <i>Q. sumatrana</i> Soepadmo <i>Q. gemelliflora</i> Bl. (Syn. <i>Q. semiserata</i> Roxb; <i>Q. turbunata</i> Bl.) <i>Q. lineata</i> Bl. <i>Q. javanica</i> Bl (Syn. <i>Castanopsis javanica</i> (Bl.) A.DC.)	Mempening, Karamayo batu, Baturua, Triti, Marang.
		<i>Lithocarpus</i> spp. (Fagaceae) <i>L. bancanus</i> (Scheff) Rehd <i>L. celebicus</i> Rehd <i>L. elegans</i> (Bl.) Hatus ex Soepadmo <i>L. javensis</i> Bl. (Syn. <i>Q. costata</i> Bl.) <i>L. lucidus</i> Rehd (Syn. <i>Q.</i> (Roxb.) <i>omakolos</i> Korth) <i>L.sundaicus</i> (Bl.) Rehd.	Pasang balung, Kasunu.
62	<i>Pasargunung</i>	<i>Notaphoebe macrocarpa</i> Meisan	Pasargunung
63	Pilang	<i>Acacia leucophloea</i> Wild. (Leguminosae)	Pilang (Jw, Snd)

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanis	Nama Daerah
64	Pulai	<i>Alstonia</i> spp. (Apocynaceae) <i>A. angustiloba</i> Miq <i>A. macrophylla</i> Wall ex G. Don <i>A. pneumatophora</i> den Berger <i>A. scholaris</i> (L) R. Br.	Kayu Gabus, K.susu (Um) Rita (Slw) Gitoh, goti (Sm) Pulai (Jw, Klm), Rita (Slw), Bintau (Mlk), Rida (NTT), Basung, Pule, Legarang
65	Putat gajah	<i>Planchonia</i> spp. (Lecythidaceae) <i>Planchonia valida</i> Bl.	Putat kebo, Hantap, Pengung
66	Rambutan	<i>Nephelium lappceum</i>	Rambutan
67	Raja bunga	<i>Adenanthera</i> spp. (Leguminosae) <i>A. forbesii</i> Gagnep (Syn. <i>A. tamarindifolia</i> Pierre) <i>A. kostermansii</i> I.C.Niels. <i>A. malayana</i> Kosterm. <i>A. microsperma</i> T.et B.	Segawe, Saga, Kenderi
68	Rengas	<i>Gluta</i> spp. (Anacardiaceae) <i>G. aptera</i> (King) Ding Hou. (Syn. <i>Melanorrhoea aptera</i> King) <i>G. malayana</i> (Corner) Ding Hou (Syn. <i>M. malayana</i> Corner)  <i>G. renghas</i> L. <i>G. velutina</i> Bl. <i>G. curtisii</i> <i>G. papuana</i> <i>G. renghas</i> L. <i>Melanorrhoea</i> spp. <i>M. laccivera</i> Pierre <i>M. usitata</i> Wall	Ingas, Rengas tambaga (Jw), Rengas burung (Sm/Klm), K. rengas suloh (Sm), Rangas
69	Riung anak	<i>Castanea acuminatissima</i> Bl	Riung anak (Snd), Meranak (Jw)

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
70	Saninten	<i>Castanopsis</i> spp. (Fagaceae) <i>C. argentea</i> (Bl.) A.DC. <i>C. buruana</i> Miq. <i>C. costata</i> (Bl.) A.DC. <i>C. javanica</i> (Bl.) A.DC. <i>C. rhamnifolia</i> A.DC. <i>C. tungurrut</i> A.DC.	Sarangan, Kandik kurus, Kalimorot, Ketembon, Ki hiur, Tunggurut
71	Sawo kecil	<i>Manilkara</i> spp. (Sapotaceae) <i>M. kauki</i> (L.) Dubard (Syn. <i>Mimusops kauki</i> L.) <i>M. celebica</i> H.J.Lam <i>M. fasciculata</i> (warb.) H.j.Lam (Syn. <i>M. merrilliana</i> H.J.L.)	Sawo kecil (Jw, Bl) K. Sawo (Jw) Subo (Bl)
72	Solo	<i>Parinarium corymbosum</i> Miq	Solo (Md), Taritih (Snd), Suluh (Jw)
73	Sonokembang	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd (Leguminosae)	Angsana, Linggua, K.merah, Sendana, Candana, Nala, Nara.
74	Surian	<i>Toona</i> spp. (Meliaceae) (Syn. <i>Cedrella</i> spp) <i>T. sureni</i> (Bl.) Merr. <i>T. sinensis</i> Roem <i>T. celebica</i> Kds.	Malapaga, Suren, Ingul, Serijan,
75	Tales	<i>Notaphoebe umbelliflora</i> B	Tales (Jw), Huru leueur (Snd)
76	Talok	<i>Crewia spec div</i>	Talok (Snd, Jw)
77	Tancang	<i>Bruguiera</i> spp. (Rhizophoraceae) <i>B.cylindrica</i> (L.) Bl. <i>B.gymnorhiza</i> (L.) Savigny <i>B.parviflora</i> (Roxb.) W & A.ex Griff. <i>B.sexangula</i> (Lour.) Poir.	Putut, busung, Mata buaya (Sm), panjang (Jw)
78	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i> L. (Sapotaceae)	Sawo manuk, Karikis
79	Tongi	<i>Cripps candolleana</i> Arn	Tongi (Jw), Tengah (Mly)
80	Trembesi	<i>Samanea</i> spp. (Leguminosae) <i>S. saman</i> (Jacq.) Merr.	Ki hujan

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
81	Trenggulun	<i>Protium javanicum</i> Burm (Burseraceae)	Tenggulun Bernang, Tanggulun
82	Walikukun	<i>Schoutenia</i> spp. (Tiliaceae) <i>S. burmanii</i> K.et.Val. <i>S. ovata</i> Korth.	Sinduk, durenan (Jw); harikukun, ki terong (Snd)
83	Waru	<i>Hibiscus</i> spp. (Malvaceae) <i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	Waru lot
84	Wunut	<i>Ficus lancar</i> Buch Ham	Apa, Bulu ipik, Wunut (Jw) Ki pura (Snd)

**Keterangan:**

Aus	adalah	Austria	Mngkb	adalah	Minangkabau
Aust	adalah	Australia	My	adalah	Myanmar
Bjr	adalah	Banjar	NI	adalah	Netherland
Blv	adalah	Bolivia	PI	adalah	Philipina
Bngk	adalah	Bangka	Pak	adalah	Pakistan
Br	adalah	Brasil	PNG	adalah	Papua New Guenia
Brn	adalah	Brunei	Sb	adalah	Sabah
Cam	adalah	Camboja	Sing	adalah	Singapura
Cey	adalah	Ceylon	Slw	adalah	Sulawesi
CAMz	adalah	Central Amazone	Sm	adalah	Sumatera
Dy	adalah	Dayak	Smbw	adalah	Sumbawa
Fr	adalah	France	Smu	adalah	Sumatera Utara
Gm	adalah	Germany	Snd	adalah	Sunda
Hk	adalah	Hongkong	Spn	adalah	Spanyol
Ind	adalah	India	Sw	adalah	Swedia
Irja	adalah	Irian Jaya	Swk	adalah	Serawak
It	adalah	Italia	Syn	adalah	Synonim
Jw	adalah	Jawa	Th	adalah	Thailand
Klm	adalah	Kalimantan	Tmr	adalah	Timor
Klmt	adalah	Kalimantan Tengah	UK	adalah	United Kingdom
Lmp	adalah	Lampung	Um	adalah	Umum
Ls	adalah	Laos	USA	adalah	United State of America
Mex	adalah	Mexico	Ve	adalah	Venezuela
Mlk	adalah	Maluku	Vn	adalah	Vietnam
Mly	adalah	Malaysia			